

**PEMANFAATAN LABORATORIUM BAHASA
DALAM PEMBELAJARAN *MAHARATUL ISTIMA*'
DI MTS IHSANIYAH BANYUMUDAL KECAMATAN MOGA
KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**Nurur Rojanah
NIM. 1223302039**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12

**BAB II MEDIA PEMBELAJARAN MAHARATUL ISTIMA’
DENGAN LABORATORIUM BAHASA**

A. Konsep Dasar Media Pembelajaran	14
1. Pengertian Media.....	14
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Media	15
3. Fungsi Media Pembelajaran	17
4. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	19
B. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa	25
1. Pengertian Laboratorium Bahasa.....	25
2. Teknik Pemanfaatan Laboratorium Bahasa	26
3. Kelebihan Laboratorium Bahasa	29
C. Pembelajaran <i>Istima’</i> (Menyimak).....	30
1. Pengertian <i>Istima’</i>	30
2. Tahap-Tahap Latihan Menyimak	32
3. Media Dalam Pembelajaran <i>Maharatul Istima’</i>	33
D. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa dalam Pembelajaran <i>Maharatul Istima’</i>	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	47
B. Pembelajaran <i>Maharatul Istima'</i> di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pernalang	56
C. Analisis Data	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran-saran	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu ujaran, oleh karena itu pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis. Oleh karena itu pelajaran bahasa harus diisi dengan kegiatan berbahasa bukan kegiatan mempelajari kaidah-kaidah bahasa.¹ pembelajaran bahasa bukan hanya sekedar pengetahuan tetapi untuk digunakan dalam sehari-hari sebagai alat untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

Bahasa bukan sekedar diajarkan dan dipahami tetapi perlu ada pembiasaan agar bahasa itu dapat dikuasai dengan baik oleh si pengguna bahasa. Selain pelaksanaan pembiasaan dalam mempelajari bahasa, kemampuan berbahasa sudah dimiliki setiap anak secara alami. Dalam pembelajaran ada beberapa komponen penting yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah media atau alat penyampai pesan kepada siswa agar siswa mampu menerima isi pelajaran dengan maksimal.

McNamara menyatakan bahwa anak memiliki daya alami untuk belajar bahasa serta di kepala manusia terdapat semacam lumbung leksikon.² Dengan begitu setiap individu mempunyai kesempatan mengembangkan kemampuan

¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), hlm 58.

² Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), hlm 23-24.

bahasanya dengan berbagai cara yang memang dapat membantu kemampuan bahasa berkembang dengan baik. Setiap individu memiliki karakter yang berbeda sehingga dalam proses pengembangan kemampuan berbahasa pun dengan cara yang berbeda pula. Semua individu berhak menggunakan bahasa apapun jika memang lingkungannya mendukung penggunaan bahasa yang diinginkannya.

Meskipun kita mengakui bahwa seorang anak memiliki daya alami untuk menguasai bahasa tetapi pada nyatayanya kita juga belum bisa menjelaskan secara gamblang mengenai bagaimana proses belajar yang bisa menjadikan seseorang mahir berbahasa.

Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan melakukan berbagai upaya agar bakat alami anak tersebut dapat dikembangkan dan digunakan dengan baik melalui proses pendidikan bahasa. Dalam melakukan proses pendidikan didukung banyak unsur yang dapat mengoptimalkan proses pendidikan tersebut. Salah satunya yaitu berupa media pendidikan atau media pembelajaran.

Sedangkan Baharudin menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.³ Dalam pembelajaran guru adalah faktor yang sangat penting karena guru juga bisa disebut sebagai inti dari sebuah pembelajaran, Guru yang baik selalu berusaha untuk menggunakan metode mengajar yang paling efektif dan menggunakan media/ alat untuk mencapai tujuan belajar yang akan di capai.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran.....* hlm 32.

Belajar kali ini adalah belajar tentang bahasa asing yang selama ini masih menjadi momok bagi para siswa pada umumnya. Berbagai upaya dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas oleh guru, dan ternyata penyampaian pesan materi kepada siswa tidak cukup dilakukan oleh guru saja. Guru memerlukan bantuan alat yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan yang tidak dapat dilakukan oleh guru dalam kapasitasnya sebagai seorang penyampai pesan materi. Seperti yang sudah dikatakan di atas, alat yang dapat membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran secara optimal adalah media.

Dalam pembelajaran dibutuhkan Media sebagai alat penyampai pesan atau materi dalam proses pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa. Muchtar dan Iskandar menjelaskan bahwa alat bantu bagi sebuah peristiwa pembelajaran sangat efektif bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Banyak media yang tersedia di dalam menyampaikan pesan pembelajaran, ada yang bersifat manual non elektronik, ada juga yang bersifat moderen yang serba elektronik.

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴ Media juga bisa disebut sebagai perantara, perantara yang digunakan guru untuk menjelaskan suatu pelajaran yang sulit difahami oleh peserta didik. Media pengajaran dapat membuat kualitas belajar siswa semakin tinggi karena

⁴ Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm 3

peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan materi yang di sampaikan oleh guru namun peserta didik di tuntut untuk mengamati, mendengarkan tujuan dari media yang disampaikan guru.

Teknologi yang semakin canggih juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang praktis, menyenangkan dan mempermudah dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab seperti media audio, visual maupun audio-visual. Tanpa adanya suatu media teknologi dalam suatu sistem pendidikan akan menjadikan ketertinggalan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pembelajaran.⁵

Dalam perkembangannya, media berkembang sangat pesat. Teknologi pada zaman modern ini sangat membantu dunia pendidikan menciptakan sebuah alat bantu untuk membantu proses pendidikan. Banyak media yang dihasilkan dari teknologi saat ini. Ada banyak jenis dari media itu sendiri, tetapi media audio-visual lebih dianggap sebagai media yang baik karena pada dasarnya, setiap manusia lebih cepat menguasai atau memahami sesuatu dengan cara melihat dan mendengar langsung. Setiap individu lebih dominan penggunaan indera pendengaran dan penglihatannya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab di sekolah banyak menemui kendala dalam hal metode, teknik, dan media yang terkesan monoton. Guru hanya menggunakan metode ceramah, kemudian membacakan materi dan siswa menyimak, dengan demikian siswa akan merasa bosan, maka diperlukan

⁵ Eti Rochaety, dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm 7.

sebuah media yang bisa membuat siswa termotivasi untuk belajar, salah satunya media audio-visual. Media audio-visual ini dapat dibagi menjadi dua jenis, jenis pertama, dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak bersuara, televisi dan video, jenis kedua adalah media audio-visual tidak murni yakni kita kenal dengan *slide, opaque, OHP* dan peralatan visual lainnya.⁶

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara bahasa asing dengan cara menyajikan materi pelajaran yang di siapkan sebelumnya, Media yang di pakai adalah alat perekam.⁷ Dengan menggunakan laboratorium bahasa guru juga dapat memanfaatkan kemampuan dirinya Dalam memfasilitasi pelajar agar terlibat dalam proses komunikasi secara aktif melalui headset dan microphone yang tersedia dalam meja belajar masing masing.

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu.⁸ Menyimak adalah suatu ketrampilan yang hingga saat ini agak diabaikan padahal ketrampilan menyimak dalam pelajaran bahasa Arab sangat penting, dari menyimak siswa dapat mengetahui bagaimana cara pelafalan sebuah kata dalam bahasa Arab dengan *makhraj* dan intonasi yang benar.

⁶ Yudi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gauang Persada, 2008), hlm. 113

⁷ Arif Sadiman, Dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persero, 2014), hlm 54

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran....* hlm. 130

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 31 Mei 2016 diperoleh informasi bahwa di MTs Ihsaniyah Banyumudal kec. Moga Kab. Pemalang menggunakan laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima'*. siswa memiliki antusias dalam menerima pelajaran *maharatul istima'*, saat proses pembelajaran menggunakan laboratorium bahasa, dalam penelitian ini saya ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima'* yang dilakukan pada siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Banyumudal Kec. Moga Kab. Pemalang.

Hal yang menarik dari penelitian ini yaitu MTs Ihsaniyah Banyumudal sekolah menengah pertama satu-satunya di daerah Moga Pemalang yang memiliki laboratorium bahasa dengan dilengkapi seperangkat peralatan elektronik audio dan visual sehingga bisa mengambil referensi asing dari penutur asli, Sehingga guru tersebut lebih kreatif dalam menyajikan pembelajaran dalam melakukan proses pembelajaran dan menghadirkan media yang baik seperti video. Salah satu jaminan mutu yang dimiliki MTs Ihsaniyah Banyumudal Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang dengan fasilitas media audio-visual melalui laboratorium bahasa multimedia dan tenaga guru yang kompeten adalah mampu berbahasa Arab :

1. Berpidato dalam bahasa Arab tanpa teks selama lima menit.
2. Mampu berdialog singkat dalam bahasa Arab.⁹

⁹ Bersumber dari Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang

Dari hal tersebut menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian di MTs Ihsaniyah kecamatan Moga kabupaten Pemalang mengenai media audio-visual melalui laboratorium bahasa multimedia berupa video dalam pembelajaran *maharatul istima*'.

B. Definisi Operasional

Dengan maksud menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi diatas perlu dijelaskan beberapa istilah yang penting, yaitu :

1. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa adalah alat untuk melatih siswa untuk mendengar dan berbicara bahasa asing dengan jalan menyajikan materi pelajaran yang disampaikan sebelumnya.¹⁰ Laboratorium yang digunakan di MTs Ihsaniyah Banyumudal Moga Pemalang adalah laboratorium bahasa multimedia, disebut laboratorium bahasa multimedia karena dalam laboratorium di sekolah tersebut tidak hanya menggunakan media audio saja namun audio-visual juga digunakan. dalam buku yang ditulis oleh Acep Hermawan disebutkan bahwa laboratorium bahasa multimedia adalah seperangkat peralatan elektronik audio dan video yang terdiri atas *instructor console* sebagai mesin utama, dilengkapi dengan *repeatur language lerning machine, tape recorder, DVD player, video monitor, headset* dan *students booth*.¹¹

¹⁰ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Intermasa, 2002), hlm 93.

¹¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 242.

2. *Maharatul Istima'* (keterampilan menyimak)

Maharatul istima adalah kemampuan seseorang untuk mencerna atau memahami kata atau kalimat yang di anjurkan oleh mitra bicara atau media tertentu,¹² kemampuan ini sebenarnya dapat di capai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fonem*) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya, maupun melalui rekaman.

3. Pemanfaatan Laboratorium Bahasa

Yang disebut pemanfaatan laboratorium bahasa disini adalah teknik pemanfaatan laboratorium bahasa yang digunakan dalam pembelajaran *maharatul istima'*

4. MTs Ihsaniyah

MTs Ihsaniyah termasuk sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan Moga Kabupaten Pemalang, dimana penulis melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut dalam pembelajaran *maharatul istima'* (bahasa Arab) pada kelas VII tahun ajaran 2016/ 2017, kelas VII memiliki 4 kelas, yaitu: kelas VII.1, kelas VII. II, kelas VII. II, dan kelas VII.IV.

C. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang masalah yang ada maka peneliti membuat rumusan masalah “Bagaimana pemanfaatan media laboratorium bahasa dalam

¹² Acep Hermawan, *Metodologi pembelajaran....*hlm 130.

pembelajaran *maharatul istima*' kelas VII di MTs Ihsaniyah Banyumudal kecamatan Moga Kabupaten Pemalang Tahun pelajaran 2016/2017 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima*' pada siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Pemalang
- b. Untuk menganalisis pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima*' pada siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Pemalang
- c. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa terkait dengan pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima*' pada siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Pemalang.

2. Manfaat penelitian

- a. Memberikan informasi mengenai pemanfaatan media audio melalui laboratorium pada siswa kelas VII di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Pemalang
- b. Wawasan bagi Guru untuk bisa memanfaatkan laboratorium bahasa dalam pembelajaran, khususnya bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Skripsi karya Siti Rojiah dengan judul “Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa

Arab Siswa Kelas XI MA YAPPI Gubugrubuh Gunung Kidul, penelitian ini membahas tentang Eksperimentasi Penggunaan Laboratorium Bahasa Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa, hasil penelitian dalam skripsi ini dijelaskan bahwa eksperimen penggunaan laboratorium bahasa dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa berjalan dengan cukup baik dan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik.¹³ yang menjadi perbedaan antara ini dengan skripsi yang ditulis oleh Siti Rojiah adalah subjek penelitiannya dalam skripsi ini membahas tentang pemanfaatan laboratorium bahasa sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Rojiah adalah eksperimen penggunaannya.

Skripsi karya Yuyun Eva Maulin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Laboratorium Bahasa Terhadap Kemahiran Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2012/2013” penelitian ini membahas tentang pengaruh dari penggunaan laboratorium bahasa dengan kemahiran siswa untuk menyimak hasil penelitian dari skripsi karya Yuyun Eva Maulina disebutkan bahwa pengaruh penggunaan laboratorium bahasa dalam pembelajaran menyimak sangat baik bisa meningkatkan belajar siswa.¹⁴ Perbedaan dengan skripsi ini adalah skripsi ini membahas tentang pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran

¹³ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) Jurusan pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012)

¹⁴ Skripsi tersebut diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) Jurusan pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)

maharatul Istima' sedangkan sekripsi karya Yuyun Eva Maulina membahas tentang pengaruhnya.

Skripsi karya Moh. Istiqlal dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Audio- visual dengan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Bertaraf Internasional Gemolong Sragen Tahun 2008”. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi siswa dalam bidang studi pendidikan agama Islam hasil penelitian menyebutkan bahwa hubungan antara penggunaan media audio-visual dengan prestasi siswa sangat penting karena penggunaan media audio-visual sangat membantu siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru.¹⁵ Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio-visual namun dalam sekripsi ini membahas tentang pemanfaatan media audio-visual melalui laboratorium bahasa multimedia dalam pembelajaran *maharatul istima'* sedangkan dalam sekripsi yang ditulis oleh Moh. Istiqlal membahas tentang hubungan penggunaan media audio-visual dengan prestasi belajar siswa.

Sekripsi karya M Fazil FM dengan judul “Pemanfaatan Media Audio-visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI IPS 3 MAN Kalibawang” Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media audio visual dalam pembelajran bahasa Arab peneliti menyebutkan bahwa pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajaran bahasa Arab berjalan sangat baik, media audio-visual sangat membantu guru dalam menyampaikan

¹⁵ Skripsi Tersebut Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S. Pd. I) Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008)

maksud dari pelajaran yang akan disampaikan.¹⁶ Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio-visual namun dalam skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media audio-visual melalui laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima*' sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh M Faizil FM tentang pemanfaatan media audio-visual dalam pembelajran bahasa Arab.

Skripsi karya Imam Taufik dengan judul “Penerapan Media Audio-visual Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MAN Cirebon 1 Kelas XI Bahasa Tahun Ajaran 2012/2013” Penelitian ini membahas tentang penerapan media audio-visual guna meningkatkan prestasi belajar siswa Imam Taufik mengatakan bahwa media audio-visual sangat membantu prestasi belajar siswa, dari hasil penelitiannya disebutkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahas Arab menggunakan media audio-visual, prestasi siswa sangat baik hasil belajar siswapun sangat baik .¹⁷ Adapun yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio-visual namun dalam skripsi ini membahas tentang pemanfaatan media audio-visual melalui laboratorium bahasa dalam pembelajaran *maharatul istima*' sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh Moh. Istiqlal membahas tentang pemanfatan media audio-visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

¹⁶ Skripsi Tersebut Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S. Pd. I) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)

¹⁷ Skripsi Tersebut Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S. Pd. I) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013)

F. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel. Bab satu merupakan bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua memuat landasan teori mengenai penelitian yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama membahas tentang media pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran, macam-macam media pembelajaran dan manfaat atau kegunaan media pembelajaran. Sub bab yang kedua membahas tentang laboratorium bahasa yang meliputi pengertian dan teknik pemanfaatannya sub bab yang ketiga meliputi pembelajaran *maharatul istima'* yang meliputi tujuan pembelajaran *baharatul istima.* serta sub bab yang keempat membahas tentang media pembelajaran *maharatul istima'* yang meliputi media dalam pembelajaran *mahataul istima'*.

Sedangkan bab tiga merupakan metode penelitian yang meliputi setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat. tentang penyajian dan analisis data. Dalam bab ini membahas tentang penyajian dan analisis data mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran *maharatul istima'* pada kelas VII di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Pematang. dan bab lima Penutup berisi kesimpulan, saran-saran,

dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisa data, maka langkah terakhir adalah melakukan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, berdasarkan uraian yang tersaji dalam bab IV, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

Teknik pemanfaatan laboratorium bahasa dalam pembelajaran maharatul istima di MTs Ihsaniyah kecamatan Moga kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut

1. Kaset audio

Guru memutar kaset audio dengan judul التعريف بالنفس yang dibuat sendiri oleh guru menggunakan *tape recorder*, lalu guru memutar kaset tersebut siswa diminta untuk berkonsentrasi mendengarkan percakapan tersebut yang berdurasi 180 detik diulang tiga kali. Siswa diminta untuk memahami isi percakapan dan meringkas isi cerita lalu guru memutar kembali kaset audio siswa mencocokkan dengan hasil tulisan masing-masing. Guru meminta siswa mempraktekan percakapan yang telah didengar dengan berpasang-pasangan.

2. VCD/DVD Player

Guru menayangkan sebuah video tentang التعريف بالثقافة yang berisi percakapan antara dua orang yang sedang berkenalan yang berdurasi empat menit, media tersebut dibuat oleh guru dengan sumber mengambil dari internet. Guru menayangkan video diulang empat kali, siswa diminta untuk memahami dengan seksama apa isi video tersebut.

Siswa diminta menuliskan isi video yang telah dilihat dan mencari kosa kata yang tidak dipahami. Guru memutar ulang video sekali lagi dan siswa diminta untuk mempraktekan

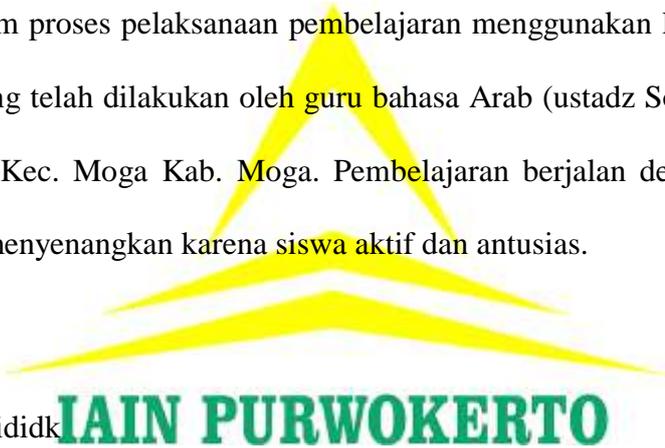
3. Komputer

Komputer pada laboratorium bahasa di MTs Ihsaniyah Moga Pematang dilengkapi dengan CD/DVD room yang bermanfaat untuk menjalankan program pembelajaran bahasa Arab pada CD maupun DVD room. Dengan komputer tersebut guru bisa menampilkan tulisan atau gambar disertai dengan suaranya.

Teknik Pemanfaatan laboratorium bahasa tersebut didukung fasilitas yang memadai, guru yang berkompetensi, dan siswa yang memiliki karakteristik tepat apabila digunakan laboratorium bahasa tersebut. Dalam penggunaan media laboratorium bahasa dengan didukung peralatan berupa peralatan elektronik audio video yang digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan laboratorium bahasa tersebut menumbuhkan motivasi siswa, siswa aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

Pemanfaatan laboratorium bahasa ini sudah termasuk dalam proses penggunaan media. Proses penggunaannya juga sudah sesuai dengan aturan pokok penting yaitu teknik pemanfaatan yang benar. Dari keempat teknik yang disebutkan oleh Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab yaitu menggunakan kaset audio, VCD/DVD player, dubbing, dan komputer. Di MTs Ihsaniyah Banyumudal kecamatan Moga kabupaten Pemalang hanya memakai tiga teknik pemanfaatan yaitu kaset audio, VCD/DVD player, dan komputer saja. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan laboratorium bahasa yang telah dilakukan oleh guru bahasa Arab (ustadz Soim) di MTs Ihsaniyah Kec. Moga Kab. Moga. Pembelajaran berjalan dengan sangat baik dan menyenangkan karena siswa aktif dan antusias.

B. Saran

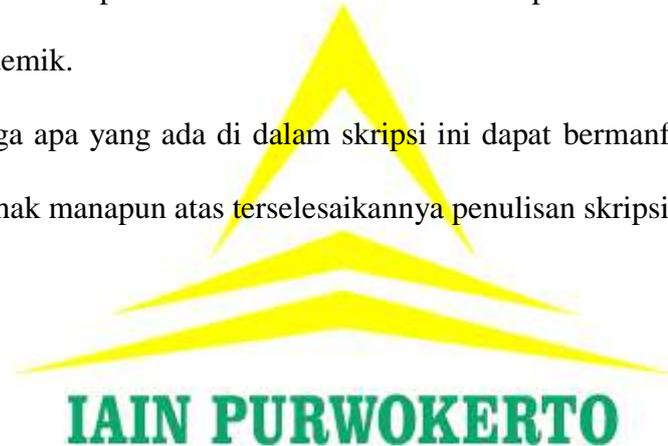
- 
1. Bagi Pendidik
 - a. Media yang digunakan diperbesar dan diperbanyak macam-macam videonya agar siswa lebih tertarik lagi dan pembelajaran bahasa Inggris semakin menyenangkan dan tidak membosankan.
 - b. Jangan terpaku pada laboratorium bahasa yang ada, lebih dikembangkan lagi media yang bisa digunakan.
 - c. Peningkatan kualitas dalam proses pembelajaran menggunakan semua media yang bisa membantu pemahaman siswa.
 2. Bagi siswa
 - a. Tidak bosan mengembangkan potensi diri secara maksimal.

- b. Tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk belajar dengan baik dengan didukung fasilitas sekolah yang baik.
- c. Termotivasi untuk lebih baik dan lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Karena dengan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Walaupun masih banyak kekurangan disana sini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima secara ilmiah dan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan akademik.

Semoga apa yang ada di dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan tidak merugikan pihak manapun atas terselesaikannya penulisan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan paradigma Baru*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fuadi Efendi, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskat.
- Hadi, Sutrisno. 2008. *Metode Research II*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, Mukhtar. 2012 *Desain Pembelajaran Berbasis Tik*. Jakarta: Referensi.
- K, Kasihani, Esuyanto. 2014. *English for young learner* Jakarta: Bumi Aksara
- Kalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Luxy j, Moleong. 2007. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Sukses offset.
- Munadi, Yadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Malik Press.
- Rochaety. Eti. Dkk. 2005. *Sistem Informasi menejemen Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sadiman, Arif S. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Manfaatnya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Kencana

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sujana, Nana dan Ahmad Rifa'i. 1989. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Sinar Biru.

